

Pemberdayaan Karakter dan Literasi Keagamaan Anak-Anak Berbasis Masjid melalui Program Rumah Qur'ani di Desa Janti

Dedi Mulyanto^{1*}, Damar Alfa Rizky², Ayusman Prawara³, Muhhamad Rizky⁴,
Muhammad Sukri Fuadi⁵, Muhammad Malvin Fernanda⁶, Alam Suryadi⁷,
Muhammad Fikri Sofa Ali⁸, Alwan Zahid Bibra Agusta⁹, Ahmad Mukhlis
Farhan¹⁰, Ahmad Hadi Wijaya¹¹

^{1,10,11}Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

²Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

³Program Studi S1 Kesehatan Keselamatan Kerja, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁴Program Studi S1 Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁵Program Studi S1 Aqidah Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁶Program Studi S1 Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁷Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁸Program Studi S1 Perbandingan Mazhab, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁹Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia
dedimulyanto@unida.gontor.ac.id*

Article information	Abstrak
Article history: Received 10 Agustus 2026 Approved 15 Agustus 2026	<i>Literasi Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius merupakan bagian penting dalam pengembangan pendidikan anak, khususnya di lingkungan masyarakat pedesaan. Namun, pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di Desa Janti, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan pengajar, belum teraturnya alur pembelajaran, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi Al-Qur'an dan karakter religius anak melalui Program Rumah Qur'ani berbasis masjid. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan pada Februari–Maret 2026 di Masjid Al-Hidayah dan Masjid Al-Muttaqin, Desa Janti, dengan melibatkan 48 santri. Metode pelaksanaan menggunakan pendampingan intensif melalui model Klinik Al-Qur'an yang meliputi tahap diagnostik melalui pre-test, pendampingan dalam kelompok kecil dengan rasio pengajar dan santri 1:5, serta evaluasi melalui post-</i>

test dan observasi perilaku. Aspek yang dievaluasi meliputi ketepatan makharijul huruf, pemahaman tajwid dasar, kelancaran membaca Al-Qur'an, serta perubahan kedisiplinan dan adab santri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri setelah mengikuti program. Rata-rata skor evaluasi meningkat dari 41,7 pada pre-test menjadi 79,3 pada post-test. Peningkatan juga terlihat pada aspek ketepatan makharijul huruf, pemahaman tajwid dasar, dan kelancaran membaca. Selain peningkatan kompetensi, kegiatan pendampingan dan pembiasaan di lingkungan masjid menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan dan adab santri. Program Rumah Qur'ani menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur, intensif, dan berbasis kelompok kecil dapat menjadi strategi yang potensial dalam memperkuat literasi Al-Qur'an sekaligus mendukung pembentukan karakter religius anak melalui optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat pendidikan nonformal.

Kata Kunci : Literasi Al-Qur'an; Karakter Religius; Rumah Qur'ani; Masjid; Pendidikan Nonformal

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius merupakan fondasi krusial dalam mencetak generasi muda yang memiliki integritas moral dan spiritual. Menurut Mulyasa (2022), manajemen pendidikan karakter yang efektif harus dimulai sejak usia dini untuk membentuk kebiasaan dan pola pikir yang selaras dengan norma agama. Dalam konteks masyarakat Muslim, masjid memegang peranan sentral tidak hanya sebagai pusat ibadah ritual, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat dan pendidikan non-formal (Layyinah et al., 2025). Revitalisasi peran masjid menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan degradasi moral di era modern.

Salah satu aspek utama dalam pendidikan karakter di masjid adalah penguatan literasi Al-Qur'an. Literasi ini bukan sekadar kemampuan membaca, melainkan mencakup pemahaman mendalam terhadap tuntunan hidup. Upaya penguatan literasi Al-Qur'an bagi anak-anak, seperti melalui program pengabdian masyarakat, terbukti mampu meningkatkan kedekatan emosional dan spiritual anak terhadap kitab suci (Tarihoran et al., 2025). Secara formal, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2020) telah menetapkan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an guna menjamin mutu dan standarisasi proses pembelajaran di lembaga-lembaga seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Namun, pada realitasnya, penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an di daerah pedesaan sering kali menghadapi kendala klasik. Di era digital abad ke-21 ini, pendidik dituntut untuk memiliki strategi media pembelajaran yang inovatif agar materi Al-Qur'an Hadits dapat diterima dengan baik oleh generasi alfa (Rusdianti et al., 2025). Tanpa inovasi metode dan media, anak-anak cenderung merasa jenuh, yang berdampak pada rendahnya tingkat literasi keagamaan mereka di luar jam sekolah formal.

Kondisi tersebut ditemukan di Desa Janti, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Meskipun memiliki populasi anak-anak yang cukup besar, interaksi mereka

dengan kegiatan literasi Al-Qur'an di masjid masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi belum teraturnya alur kurikulum di TPA lokal, keterbatasan jumlah pengajar yang kompeten, serta kurangnya variasi metode pengajaran tajwid dan *fiqh* dasar. Hal ini menyebabkan banyak santri belum mampu membedakan standar penulisan mushaf maupun menguasai makharijul huruf dengan benar. Sebagai solusi atas problematika tersebut, program KKN Tematik ini menginisiasi model pendampingan "Rumah Qur'ani". Program ini bertujuan untuk merevitalisasi peran Masjid Al-Hidayah dan Al-Muttaqin melalui metode pengajaran intensif yang sistematis guna meningkatkan kualitas bacaan, pemahaman keagamaan, serta karakter religius santri di Desa Janti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan intensif melalui model "Klinik Al-Qur'an". Pendekatan ini dipilih untuk mengatasi disparitas kemampuan bacaan antar santri yang selama ini kurang terakomodasi dalam kelas besar. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan (Februari-Maret 2026) yang berlokasi di Masjid Al-Hidayah (Dusun Blimbing) dan Masjid Al-Muttaqin (Dusun Pilang), Desa Janti, Slahung, Ponorogo. Sasaran pengabdian adalah 48 anak (35 santri di Al-Hidayah dan 13 santri di Al-Muttaqin) dengan rentang usia sekolah dasar hingga menengah. Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Diagnostik (Pre-test)

Pada tahap awal, dilakukan pemetaan kemampuan (*mapping*) terhadap seluruh santri. Instrumen evaluasi disusun berdasarkan standar kompetensi dasar yang merujuk pada Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020). Aspek yang dinilai meliputi ketepatan *makharijul* huruf, penguasaan hukum tajwid dasar (nun sukun dan mim sukun), serta kelancaran tilawah. Hasil pre-test ini digunakan untuk mengelompokkan santri ke dalam level Iqro' dan level Al-Qur'an.

2. Tahap Intervensi (Klinik Al-Qur'an)

Intervensi dilakukan melalui pendampingan intensif dengan rasio guru dan murid sebesar 1:5. Rasio kecil ini merujuk pada strategi pembelajaran aktif untuk memastikan setiap anak mendapatkan koreksi bacaan secara mendetail (Rusdianti et al., 2025). Materi pembelajaran meliputi:

- a. Simulasi *Makharijul* Huruf: Praktik langsung posisi lidah dan tenggorokan dalam mengeluarkan bunyi huruf.
- b. Literasi Mushaf: Edukasi mengenai perbedaan karakteristik visual Mushaf Utsmani, Mushaf Madinah, dan Mushaf Bahriyah, untuk memperluas wawasan literasi keagamaan santri. Santri juga dianjurkan untuk menetap di satu jenis mushaf, terutama pada tahap pembelajaran.
- c. Praktik Ibadah (*Fiqh*): Demonstrasi tata cara *wudhu* dan *shalat* yang benar sesuai tuntunan syariat.

3. Tahap Evaluasi dan Analisis (Post-test)

Pada akhir program, dilakukan post-test menggunakan instrumen yang sama dengan pre-test untuk mengukur efektivitas intervensi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan skor rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan. Selain data kuantitatif, dilakukan pula observasi kualitatif terhadap perubahan perilaku dan kedisiplinan santri selama berada di lingkungan masjid (Tarihoran et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Rumah Qur'ani menunjukkan perubahan positif pada aspek partisipasi, kompetensi literasi Al-Qur'an, dan pembiasaan karakter santri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur dan berbasis kelompok kecil dapat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masjid.

1. Dinamika Partisipasi dan Kehadiran Santri

Sebelum program dilaksanakan, kegiatan mengaji di Masjid Al-Hidayah dan Al-Muttaqin cenderung bersifat sporadis dengan jadwal yang kurang konsisten. Setelah revitalisasi jadwal melalui program Rumah Qur'ani, kehadiran santri menjadi lebih konsisten. Di Masjid Al-Hidayah, rata-rata kehadiran harian mencapai 35 santri, sedangkan di Masjid Al-Muttaqin berada pada kisaran 12–13 santri.

Peningkatan ini disebabkan oleh adanya daya tarik metode pembelajaran yang lebih interaktif dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan pandangan Layyinah et al. (2025) bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis masjid akan berhasil apabila masjid mampu bertransformasi menjadi ruang publik yang edukatif dan ramah bagi anak-anak. Struktur pembelajaran yang jelas memberikan rasa nyaman dan motivasi bagi santri untuk hadir secara rutin.

2. Analisis Peningkatan Kompetensi Literasi Al-Qur'an

Keberhasilan program secara kuantitatif diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang mencakup aspek tajwid, tilawah, dan pengetahuan umum keagamaan. Data capaian tersebut dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Capaian Pembelajaran Santri

Kategori Penilaian	Pre-Test (Minggu I)	Post-Test (Minggu IV)	Selisih Skor
Ketepatan Makharijul Huruf	45	78	33
Pemahaman Tajwid Dasar	30	75	45
Kelancaran Membaca	50	85	35
Rata-Rata Akumulatif	41.7	79.3	37.6

Data di atas menunjukkan peningkatan rata-rata akumulatif sebesar 37.6 poin. Peningkatan terbesar terlihat pada aspek pemahaman tajwid dasar, yaitu sebesar 45 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi materi teori dan praktik langsung berkontribusi terhadap peningkatan capaian pembelajaran santri selama program berlangsung. Penguatan literasi Al-Qur'an ini sejalan dengan penelitian Tarihoran et al. (2025) yang menyatakan bahwa program mengaji yang intensif mampu memperbaiki kualitas bacaan santri dalam waktu relatif singkat.

Salah satu temuan menarik dalam pengabdian ini adalah meningkatnya wawasan teknis santri mengenai perbedaan Mushaf Utsmani dan Mushaf Bahriyah. Sebelumnya, santri hanya mengenal satu jenis tampilan mushaf tanpa memahami standarisasi penulisan. Pemberian literasi mengenai jenis-jenis mushaf ini penting agar santri memiliki fleksibilitas dan ketelitian dalam membaca Al-Qur'an dari berbagai sumber cetakan, sesuai dengan semangat standar mutu Direktorat Pendidikan Islam (2020).

3. Implementasi Strategi Pembelajaran dan Pembentukan Karakter

Keberhasilan peningkatan kompetensi di atas tidak terlepas dari penerapan rasio pengajar dan santri sebesar 1:5. Metode "Klinik Al-Qur'an" dengan kelompok kecil memungkinkan pengajar memberikan perhatian individual (*personalized learning*). Strategi ini sangat relevan dengan tantangan abad ke-21, di mana media dan metode pembelajaran harus mampu mengakomodasi kebutuhan unik setiap anak (Rusdianti et al., 2025).

Selain aspek kognitif, aspek karakter (afektif) juga mengalami perubahan positif. Melalui pembiasaan (*habituation*) di masjid, santri mulai menunjukkan sikap disiplin waktu dan adab yang baik di dalam tempat ibadah. Mulyasa (2022) menegaskan bahwa manajemen karakter yang sukses adalah yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam aktivitas harian secara konsisten. Di Rumah Qur'ani, kedisiplinan bukan diajarkan melalui perintah, melainkan melalui keteladanan pengajar dan keteraturan jadwal yang telah disepakati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Rumah Qur'ani di Desa Janti menunjukkan bahwa pendampingan intensif berbasis masjid dapat mendukung peningkatan literasi Al-Qur'an dan pembiasaan karakter religius anak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 41,7 pada pre-test menjadi 79,3 pada post-test, dengan kenaikan sebesar 37,6 poin. Program ini juga mendukung optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat pendidikan nonformal yang terstruktur bagi anak-anak.

Sebagai langkah keberlanjutan, Ta'mir Masjid Al-Hidayah dan Al-Muttaqin disarankan mempertahankan struktur pembelajaran yang telah diterapkan, termasuk rasio pengajar dan santri yang mendukung pendampingan kelompok kecil. Selain itu, diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara pihak desa, pengelola masjid, dan akademisi atau praktisi pendidikan Islam untuk mengembangkan metode pembelajaran secara berkala agar kegiatan literasi Al-Qur'an tetap berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achadah, A., & Mukholifah, N. A. (2023). Implementasi pendidikan karakter pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Ashlach: Journal of Islamic Education*, 1(2).
- [2] Al Manaanu, Y., Kamaluddin, I., Rachmawati, A., Alafianta, N. F., Al Farizi, S., Mubarak, A. Z., & Sasongko, Y. B. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana pembinaan dan pembentukan karakter santri Darul Muttaqien Al Hikmah Al Amin Pijeran Siman Ponorogo. *Journal of Human and Education*, 4(6), 1410–1416. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2113>
- [3] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 091 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Quran. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://pendis.kemenag.go.id/>
- [4] Hafidz bin Zaid, A., Ashari, R., Al Manaanu, Y., Abdil Hafizh, H., Zulzalal, A. M., & Maula Al-Afath, M. D., et al. (2025). Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di SDN 03 Slahung Ponorogo. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.4826>
- [5] Layyinah, J. Z., Fitri, A. A., & Sobirin. (2025). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Al-Mulk Kota Sukabumi). *Journal of Islamic Studies*, 2(5), 538–551. <https://doi.org/10.61341/jis/v2i5.109>
- [6] Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan pendidikan karakter profetik melalui optimalisasi peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.23917/buletinkndik.v3i1.11622>

- [7] Masyhur, L. S., Pratiwi, S. H., & Ritonga, M. R. (2024). Pendampingan pembentukan karakter Islami santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darusshalihin Gampong Paya Bujuk Tunong, Langsa, Provinsi Aceh. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- [8] Mulyasa, E. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter. Bumi Aksara Group. <https://books.google.co.id/books?id=GT6AEAAQBAJ>
- [9] Nasikah, L., Ahmad, M., Rini, I. M., Ni'mah, M., & Shofiyah, F. (2026). Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui diklat dan pendampingan metode An-Nahdliyah di TPQ Tanwirul Qulub Tambakmerak. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v7i1.5228>
- [10] Putri, M. A., Alawiyah, A., Revitri, N. A., Yani, P. A., Sulastri, R., Haikal, & Arifin, M. Z. (2022). Analisis peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk akhlak anak usia dini di Indonesia. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.51214/biis.v1i2.1416>
- [11] Rahmadoini, R., Fenri, T. M., Putri, A., Ramadhani, R., Fahreza, I., Al Husain, G., & Wahyuni, S. (2026). Efektivitas program Maghrib Mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid An-Nur Desa Hangtuah. *Natijah: Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.25299/njppi.2026.24799>
- [12] Rusdianti, D., Hakim, L., & Muhibin, N. A. (2025). Strategi Media Pembelajaran PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Era Digital Abad 21. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 180–195. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i3.174>
- [13] Tarihoran, R. K., Siregar, A. N., Nasution, M. S., Esterina, E., Kusramadani, M., & Marcella, A. (2025). Penguatan Literasi Al-Qur'an Bagi Anak-anak Melalui Program Maghrib Mengaji Di Desa Mangkai Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 4679–4685.
- [14] Widiанти, L. A. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai upaya dalam membentuk karakter religius pada anak. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 83–94. <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355>